

BAB II

KONDISI OBYEKTIF DESA SUKACAI

A. Sejarah Desa

Desa Sukacai secara administratif merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Jiput, Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Nama Sukacai dalam bahasa Indonesia berarti “Suka Air”. Tidak jelas siapa yang memunculkan nama “Sukacai” menjadi nama Desa. Dari beberapa pendapat tokoh masyarakat setempat, nama Sukacai ini dihubungkan dengan posisi wilayah Desa Sukacai yang dilingkari oleh dua aliran air Sungai, yakni sebelah selatan Sungai Punten Agung dan sebelah Utara Sungai Cisanggoma, yang menjadikan masyarakat setempat merasa bersyukur dan senang atas keberadaan kedua aliran air sungai tersebut sebagai sumber penghidupan, baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun untuk kebutuhan air persawahan, dan dari sejak dahulu masyarakat Desa Sukacai mayoritas berpenghidupan di sektor pertanian.

Pemerintahan Desa Sukacai sebelum tahun 1980 dipimpin oleh Kepala Desa yang bernama Bapak Umar. Dan Pada Tahun 1983 masa kepemimpinan Kepala Desa Bapak Umar digantikan oleh Bapak H.E. Hasbullah. Dan pada kepemimpinan H.E Hasbullah Desa Sukacai mengalami pemekaran menjadi dua Desa, yakni Desa Sukacai dan Desa baru

yang diberi nama Desa Banyuresmi. Dan Memasuki Tahun 1994 Kepemimpinan Desa Sukacai beralih kepada Bapak Sunatra Johadi sampai dengan tahun 2004. Dan pada Tahun 2004 Desa Sukacai kembali dipimpin oleh Bapak H.E Hasbullah sampai dengan tahun 2009. Dan Saat ini kepemimpinan Desa Sukacai dijabat oleh Bapak Samian seorang tokoh Pemuda Desa yang sebelumnya selalu aktif mendampingi perjalanan pembangunan desa.

Kantor Desa Sukacai terletak di wilayah di Kampung Sukacai Bohbul. Sejak Tahun 1985 pusat Pemerintahan Kecamatan Jiput ditempatkan di Desa Sukacai yang sebelumnya di Desa Jiput. Pemerintah Desa Sukacai dilengkapi dengan perangkat Desa, Aparat Desa, LKMD/LPM, Karang Taruna, PKK, dan BPD. Dan PolMas (Polisi masyarakat) / FKPM (Forum Kemitraan Polisi Masyarakat).¹

B. Kondisi Geografis

Desa Sukacai terletak di Kecamatan Jiput kabupaten Pandeglang dengan luas wilayah 225 Ha. Desa Sukacai mempunyai iklim tropis sehingga mempunyai pengaruh langsung terhadap aktivitas pertanian dan pola tanam di Desa ini.

1. Batas wilayah:

- a. Sebelah Utara : Desa Janaka Kecamatan Jiput

¹ Sumber: *Dokumen Desa Sukacai* tahun 2016, h. 1

- b. Sebelah Selatan : Desa Banyuresmi dan Desa Cikedal
Kecamatan Cikedal
- c. Sebelah Barat : Desa Tenjolahang Jiput Kecamatan
Jiput
- d. Sebelah Timur : Desa Banyuresmi dan Desa Jiput
Kecamatan Jiput

2. Luas wilayah

- a. Pemukiman : 112 Ha
- b. Sawah teririgasi : 30 Ha
- c. Perkebunan : 30 Ha
- d. Hutan : 0 h
- e. Rawa-rawa : 0 h

Adapun orbitrase jarak dari pusat pemerintahan sebagai berikut:²

- a. Jarak dari pusat pemeritahan Kelurahan : 500 M
- b. Jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan : 1 Km
- c. Jarak dari pusat pemeritahan Kabupaten Pandeglang :31 Km
- d. Lama Jarak tempuh ke Ibu Kota Pandeglang : 31 Km

²Sumber: *Dokumen Desa Sukacai* tahun 2016, h.2

C. Kondisi Demografis

Penduduk merupakan sekumpulan manusia yang menempati wilayah tertentu. Jumlah penduduk setiap wilayah dari tahun ke tahun selalu mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu.

Jumlah penduduk Desa Sukacai Kecamatan Jiput mencapai 3060 jiwa yang terdiri atas 1.494 laki-laki dan 1.566 perempuan. Berdasarkan kartu keluarga terdapat 788 kepala keluarga. di Desa Sukacai terdapat 07 Rukun Warga dan terdiri dari 14 Rukun Tetangga, yaitu :

1. RW 01 terdiri dari 2 RT
2. RW 02 terdiri dari 2 RT
3. RW 03 terdiri dari 2 RT
4. RW 04 terdiri dari 1 RT
5. RW 05 terdiri dari 2 RT
6. RW 06 terdiri dari 2 RT
7. RW 07 terdiri dari 3 RT

Jumlah penduduk Desa Sukacai akan terlihat pada tabel berikut:³

Tabel 1

Jumlah Penduduk Desa Sukacai Berdasarkan Jenis Kelamin

³Sumber: *Dokumen Desa Sukacai* tahun 2016, h. 3

No	Jenis kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	1.494
2.	Perempuan	1.566
Jumlah		3.060

D. Kondisi Sosiologis

Mengenai pembahasan kondisi sosiologis Desa Sukacai, akan diuraikan dalam beberapa pembahasan, antara lain: bidang keagamaan, bidang pendidikan, bidang social, dan bidang ekonomi.

1. Bidang Keagamaan

Agama merupakan sebuah keyakinan atau kepercayaan yang dianut oleh masyarakat Sukacai yang seluruhnya beragama islam, hal ini dapat dilihat dari banyaknya kegiatan agamis seperti pengajian rutin yang diadakan di Majelis-majelis ta'lim ataupun di tempat peribadatan lain, baik pengajian bapak-bapak maupun ibu-ibu, dan anak-anak yang belajar membaca Al-qur'an. Pengajian bapak-bapak dilaksanakan setiap malam rabu dan malam jumat setelah shalat isya, sedangkan pengajian untuk ibu-ibu dilaksanakan setiap satu minggu sekali, dan pengajian anak-anak dilaksanakan di Majelis ta'lim maupun di rumah ustadz/ustadzah ataupun pondok pesantren yang dilaksanakan setiap hari setelah shalat magrib.

Dari semua kegiatan tersebut mencerminkan betapa pentingnya pendidikan keagamaan bagi kehidupan masyarakat. Sarana-sarana keagamaan merangkap dianggap cukup baik dan memadai, seperti masjid, musola, dan Majelis ta'lim.⁴

Tabel 2
Jumlah penduduk desa sukacai berdasarkan agama

No	Nama agama	Jumlah
1	Islam	3060
2	Katolik	-
3	Kristen	-
Jumlah		3060

Tabel 3
Jumlah sarana peribadatan

No	Sarana peribadatan	Jumlah
1	Masjid	7
2	Musola	6
3	Gereja	-
Jumlah		13

⁴ Sumber: *Dokumen Desa Sukacai* tahun 2016, h.4

2. Bidang Pendidikan

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia, karena dengan berpendidikan seseorang mampu menghadapi zaman yang modern dan dengan berpendidikan seseorang mampu memperoleh ilmu yang bermanfaat bagi dirinya, keluarganya dan masyarakat luas.

Sebagian besar masyarakat sukacai sudah mengerti pentingnya Pendidikan, mulai dari sekolah tingkat dasar, sampai kepada perguruan tinggi, namun masih ada juga sebagian kecil masyarakat yang tidak peduli dengan Pendidikan yang disebabkan karena faktor ekonomi, sehingga mereka tidak paham betapa pentingnya Pendidikan. dibawah ini merupakan gambaran tingkat Pendidikan masyarakat desa sukacai.⁵

Tabel 4

Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
	Belum Sekolah	1809
	SD	518
	SLTP	363
	SLTA	129
	S1/Diploma	17

⁵ Sumber: *Dokumen Desa Sukacai* tahun 2016, h.5

	Putus sekolah	224
Jumlah		1.251

Tabel 5

Jumlah sarana Pendidikan⁶

No.	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	SD/MI	5
2	SLTP	3
3	SLTA	1
4	Universitas	-
Jumlah		8

3. Bidang Sosial

Kondisi Sosial Desa Sukacai bersifat kekeluargaan dan rasa persaudaraan yang sangat erat diantara masyarakat, dan saling menghormati satu sama lain. Selain itu masyarakat Desa Sukacai juga memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, hal ini sering diadakanya kegiatan gotong royong dan yang dilakukan 1 minggu 2 kali. hal yang lainnya untuk meningkatkan kemajuan Desa Sukacai sehingga terbentuk beberapa Lembaga ke masyarkatan dan sarana olahraga.⁷

⁶ Sumber: *Dokumen Desa Sukacai* tahun 2016, h.6

⁷ Sumber: *Dokumen Desa Sukacai* tahun 2016, h.6

Mengenai Lembaga kemsayarakatan dan sarana olah raga akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 6

Jumlah Lembaga kemasyarakatan⁸

No	Jenis Lembaga kemsayarakatan	Jumlah
1.	Lpm	1
2.	Pkk	1
3.	Posyandu	2
4.	Kelompok tani	4
5.	Karang taruna	1
Jumlah		9

⁸ Sumber: *Dokumen Desa Sukacai* tahun 2016, h.7

Tabel 7

Jumlah sarana sosial/olahraga⁹

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Lapangan sepak bola	2
2	Lapangan bola voli	4
3	Lapangan futsal	-
4	Lapangan bulu tangkis	1
5	Lapangan tenis meja	2
Jumlah		9

4. Bidang Ekonomi

Masyarakat Sukacai sebagian besar perekonomiannya berbasis pada sektor pertanian, mengingat kondisi geografis yang memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan bercocok tanam. Penggunaan lahan pertanian di Desa Sukacai sebagian besar ditanami padi pada musim penghujan, dan sayuran pada musim kemarau. Sebagian besar tanah lain ditanami pohon seperti pohon melinjo, pohon Kelapa, durian, kayu-kayuan dan buah-buahan lainnya. Sedangkan tanah pekarangan yang dimiliki berupa tegalan sebagian besar ditanami ketela dan tanaman hortikultura, dan juga banyak ditemui kolam-kolam ikan air tawar. Hasil pertanian (Padi), sayur-

⁹ Sumber: *Dokumen Desa Sukacai* tahun 2016, h.7

sayuran, dan perkebunan (melinjo) dipasarkan dipasar lokal (Kecamatan) sampai ke Kabupaten. Masyarakat yang perekonomiannya berbasis pertanian dan perdagangan, dengan membentuk pola adanya Buruh tani, Petani penggarap, dan Petani pemilik lahan dan para tengkulak (Cengkau). selain itu di desa sukacai juga banyak masyarakat yang melakukan transaksi jual beli (berdagang) salah satu transaksi jual beli nya yaitu jual beli telur menggunakan sistem taksiran.

Di Desa Sukacai cukup banyak masyarakat yang berprofesi sebagai pengrajin emping khususnya para ibu rumah tangga, diantara usia 15 tahun – 60 tahun. Para pengrajin emping ada yang memproduksi sendiri dengan membeli melinjo di pasar lokal atau langsung kepada para petani dan mengolahnya lalu dijual ke para penampung. Dan juga karena ketidakmampuan modal untuk membeli melinjo, para pengrajin banyak yang hanya menjadi buruh kepada para pemodal lokal. Hasil produksi emping dipasarkan di pasar lokal sampai regional, bahkan lintas regional.

Selain itu, Desa Sukacai secara kewilayahan memiliki posisi yang strategis, yakni dilewati oleh jalan Provinsi yang berstatus jalan lintas wisata yang menjadi akses alternatif pegunungan menuju tempat wisata pantai Carita. Posisi ini tentunya mejadi posisi yang menguntungkan bagi masyarakat untuk memanfaatkannya di bidang perdagangan, misalnya

dengan memasarkan langsung hasil produksi emping di pinggir jalan lintas wisata tersebut.¹⁰

E. Kondisi Pemerintahan Desa

Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah Desa terdiri atas Kepala Desa dan Perangkat Desa. Kepala Desa dipilih langsung oleh dan dari penduduk desa warga negara Republik Indonesia yang memenuhi persyaratan dengan masa jabatan enam tahun, dan dapat dipilih kembali untuk satu kali masa jabatan berikutnya. Kepala Desa pada dasarnya bertanggungjawab kepada rakyat desa yang prosedur pertanggung jawabannya disampaikan kepada Bupati/Walikota melalui Camat. Kepala Desa mempunyai tugas pokok memimpin dan mengkoordinasikan pemerintah desa dalam melaksanakan sebagian urusan rumah tangga desa, urusan pemerintahan umum, pembinaan, dan pembangunan masyarakat serta melaksanakan tugas pembantuan dari pemerintah di atasnya.

Dalam menjalankan tugas pemerintahan Kepala Desa dibantu oleh Sekretaris Desa, Kepala Seksi, Unsur Kewilayahan (RT/RW). Sekretaris

¹⁰ Sumber: *Dokumen Desa Sukacai* tahun 2016, h.7

Desa bertugas membantu Kepala Desa di bidang pembinaan administrasi dan memberikan pelayanan teknis administrasi kepada seluruh perangkat pemerintah desa. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005, Sekretaris Desa diisi oleh PNS yang memenuhi persyaratan. Sekretaris Desa dibantu oleh staf yang sesuai dengan bidangnya yang disebut dengan Kepala Urusan (Kaur). Sedangkan dalam melaksanakan teknis di lapangan, Kepala Desa dibantu oleh Kepala Seksi membawahi beberapa bidang teknik di lapangan, seperti perpajakan, Keamanan dan lain-lain.

Sebagai mitra dari Kepala Desa maka di Desa terdapat suatu badan semacam DPRD kecil yang mewakili rakyat Desa yang disebut dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). BPD mempunyai fungsi pokok menetapkan peraturan desa bersama Kepala Desa menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat dan disamping itu BPD mempunyai fungsi mengawasi pelaksanaan peraturan desa dalam rangka pemantapan pelaksanaan kinerja pemerintah desa. Keanggotaan BPD terdiri dari wakil penduduk desa bersangkutan yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat. Yang dimaksud dengan wakil masyarakat dalam hal ini seperti Ketua Rukun Warga, Pemangku Adat dan Tokoh Masyarakat.

Di Desa dapat dibentuk lembaga kemasyarakatan, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), PKK, karang taruna. Lembaga kemasyarakatan bertugas membantu pemerintah desa dan merupakan mitra

dalam memberdayakan masyarakat. Lembaga masyarakat di desa berfungsi sebagai wadah partisipasi dalam pengelolaan pembangunan agar terwujud demokratisasi dan transparansi pembangunan pada tingkat masyarakat serta untuk mendorong, memotivasi, menciptakan akses agar masyarakat lebih berperan aktif dalam kegiatan pembangunan.¹¹

¹¹ Sumber: *Dokumen Desa Sukacai* tahun 2016, h.8